

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KARAWANG

Laura Nurhidayah¹⁾, Acep Nurlaeli²⁾, Sya'roni Ma'sum³⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

¹⁾ lauranurhidayah02@gmail.com

²⁾ acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id

³⁾ syaronimashum@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Leadership, Madrasah
Principal, Quality of
Islamic Education

This study aims to analyze the leadership strategies of the madrasah principal in improving the quality of Islamic education at MAN 2 Karawang using a qualitative approach and a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the principal applies transformational leadership strategies, including vision and mission planning, enhancing teacher competencies, and strengthening the religious culture within the madrasah environment. Additionally, collaboration with various stakeholders contributes to improving the quality of Islamic education. The implemented leadership strategies focus not only on academic aspects but also on strengthening students' character through religious activities and extracurricular programs based on Islamic values. The integration of technology in the learning process plays a crucial role in enhancing education quality at MAN 2 Karawang. With a holistic and sustainable approach, the principal is expected to act as a change agent in creating an excellent and highly competitive educational environment. This study recommends improving teacher training programs and optimizing the role of the principal as an Islamic values-based educational leader.

Abstrak.

Kata kunci:

*Kepemimpinan, Kepala
Madrasah, Mutu
Pendidikan Islam*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MAN 2 Karawang dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang mencakup perencanaan visi dan misi, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penguatan budaya religius di lingkungan madrasah. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Strategi kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter

peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islam.

Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Karawang. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, kepala madrasah diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik serta optimalisasi peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan Islam, peran kepala madrasah menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Mutu pendidikan Islam di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan, mulai dari kualitas tenaga pendidik, manajemen madrasah, hingga efektivitas kurikulum yang diterapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah (Lestari et al., 2023).

Berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya, penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kompetensi guru. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah negeri. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan mengkaji strategi yang diterapkan kepala madrasah di MAN 2 Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MAN 2 Karawang. Studi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena fokusnya tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek budaya religius, inovasi pembelajaran, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dapat berkontribusi dalam membangun pendidikan Islam yang lebih berkualitas.

Dalam penelitian ini, akan diuji apakah strategi kepemimpinan kepala madrasah di MAN 2 Karawang mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui peningkatan profesionalisme guru, penguatan budaya religius, dan optimalisasi teknologi dalam pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana strategi tersebut diterapkan serta sejauh mana efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang unggul. Dengan memahami strategi yang diterapkan kepala madrasah, diharapkan dapat ditemukan pola kepemimpinan yang dapat dijadikan model dalam pengelolaan madrasah lain di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih agar dapat memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang yang beralamat di Jl. Raya Syeh Quro, Palumbonsari, Kecamatan

Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih karena memiliki berbagai program peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan tujuan penelitian.

Kepala madrasah, Bapak H. Ahmad Dimiyati, S. Ag, M. Si. memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan strategi kepemimpinan guna meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini. Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran dan manajemen madrasah, termasuk interaksi antara kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan dalam menjalankan program peningkatan mutu.
2. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan kepala madrasah terkait strategi kepemimpinan yang diterapkan. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa guru dan tenaga kependidikan untuk memahami peran mereka dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait kebijakan sekolah, laporan akademik, serta catatan program peningkatan mutu yang telah diterapkan di madrasah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara strategi kepemimpinan kepala madrasah dengan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Selain itu, validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data guna memastikan konsistensi temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MAN 2 Karawang menerapkan berbagai strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa aspek utama dalam kepemimpinan kepala madrasah mencakup perencanaan strategis, peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya religius, kolaborasi dengan stakeholder, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam aspek perencanaan strategis, kepala madrasah menetapkan visi dan misi yang jelas serta menyusun program kerja tahunan yang berfokus pada peningkatan kualitas akademik dan karakter peserta didik. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan madrasah, standar pendidikan nasional, serta perkembangan zaman yang terus berubah. Dengan adanya perencanaan yang matang, madrasah memiliki arah dan tujuan yang lebih jelas dalam menjalankan proses pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi program-program yang telah dirancang untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop guna meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti metode pembelajaran inovatif, integrasi teknologi dalam kelas, serta pendekatan pedagogik yang lebih efektif. Kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti sertifikasi dan pendidikan lanjutan guna meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dengan adanya peningkatan kompetensi guru, diharapkan kualitas pembelajaran di madrasah dapat terus meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa.

Selain itu, penguatan budaya religius menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan di madrasah. Kepala madrasah mengadakan program keagamaan secara rutin, seperti shalat

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KARAWANG

berjamaah, kajian Islam, serta pembiasaan akhlakul karimah di lingkungan madrasah. Program-program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang religius dan kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Dengan adanya penguatan budaya religius, diharapkan peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik serta memahami nilai-nilai Islam dengan lebih mendalam.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, pemerintah daerah, serta lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Bentuk kolaborasi ini dapat berupa dukungan finansial, program bimbingan belajar, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Dengan adanya kerja sama yang baik antara madrasah dan stakeholder, proses pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi strategi penting yang diadopsi oleh kepala madrasah. Penggunaan platform e-learning dan media digital telah membantu meningkatkan efektivitas pengajaran serta memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Kepala madrasah juga mendorong penggunaan aplikasi pendidikan berbasis daring serta platform interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan dinamis.

Tabel 1. Berikut rangkuman temuan utama dari penelitian ini:

No	Aspek Strategi Kepemimpinan	Implementasi
1	Perencanaan Strategis	Penyusunan visi dan misi madrasah berbasis mutu, evaluasi berkala, monitoring program kerja
2	Peningkatan Kompetensi Guru	Pelatihan dan workshop bagi tenaga pendidik, pengembangan metode pembelajaran inovatif
3	Penguatan Budaya Religius	Implementasi program keagamaan di lingkungan madrasah, pembiasaan akhlakul karimah
4	Kolaborasi dengan Stakeholder	Kerja sama dengan orang tua, pemerintah, komunitas, dan penyediaan fasilitas pendukung pendidikan
5	Pemanfaatan Teknologi	Penggunaan e-learning, aplikasi pembelajaran daring, dan platform interaktif dalam pembelajaran

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MAN 2 Karawang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Penerapan strategi yang terarah dan sistematis telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan religius, yang berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan karakter

peserta didik. Dengan adanya pendekatan kepemimpinan yang inovatif dan adaptif, madrasah dapat terus berkembang dan bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis.

DISCUSSION (Pembahasan)

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MAN 2 Karawang dapat dianalisis melalui beberapa aspek utama yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Pembahasan ini akan menguraikan bagaimana strategi-strategi tersebut diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan di madrasah (Muhyidin, 2023).

Pertama, **perencanaan strategis** yang diterapkan kepala madrasah merupakan langkah fundamental dalam mengarahkan perkembangan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah menetapkan visi dan misi yang jelas dengan mengacu pada standar pendidikan nasional serta nilai-nilai Islam yang kuat. Implementasi visi dan misi ini dilakukan melalui penyusunan program kerja yang sistematis dan berbasis evaluasi kebutuhan madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki perencanaan strategis yang matang cenderung lebih efektif dalam mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, perencanaan yang baik juga memberikan arahan yang jelas kepada seluruh tenaga pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan akademik dan moral yang lebih baik. Perencanaan yang strategis tidak hanya berorientasi pada jangka pendek tetapi juga mencakup strategi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan kualitas Pendidikan (Marsuni et al., 2023).

Selain perencanaan strategis, kepala madrasah juga melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua agar setiap kebijakan yang dibuat benar-benar relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran. Dengan adanya evaluasi berkala, kepala madrasah dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan sehingga sistem pendidikan yang diterapkan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman (Nezha, 2014)

Kedua, **peningkatan kompetensi tenaga pendidik** menjadi prioritas utama dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah di MAN 2 Karawang memastikan bahwa guru-guru mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan agar dapat mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya pelatihan dan sertifikasi, tenaga pendidik tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga dapat lebih responsif terhadap perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, strategi pengajaran berbasis kompetensi, serta manajemen kelas yang lebih efektif. (Agustina et al., 2019).

Selain itu, kepala madrasah juga mendorong para guru untuk terlibat dalam forum diskusi akademik, seminar, serta penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalisme mereka. Menurut Zaini (2022) guru-guru yang aktif dalam pengembangan diri cenderung lebih inovatif dalam mengajar dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum serta tuntutan pendidikan modern. Oleh karena itu, penguatan kompetensi tenaga pendidik menjadi salah satu strategi yang paling berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah

Ketiga, **penguatan budaya religius** di madrasah menjadi bagian integral dari strategi kepemimpinan kepala madrasah. Menurut Ridwan (2023) pembiasaan shalat berjamaah, kajian Islam rutin, serta penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari siswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan religius. Lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai keislaman ini tidak hanya berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik

tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi sosial antar siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah memastikan bahwa kegiatan keagamaan di madrasah tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Qalam & Keagamaan, 2022).

Selain itu, madrasah juga mengembangkan berbagai program unggulan berbasis nilai-nilai Islam seperti pengajian rutin, tahfidz Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak. Program-program ini tidak hanya membentuk karakter siswa tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin mereka dalam menjalani kehidupan sebagai individu yang berakhlak baik dan religius.

Keempat, **kolaborasi dengan stakeholder** menjadi elemen penting dalam keberhasilan program pendidikan di madrasah. Kepala madrasah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, pemerintah daerah, serta institusi pendidikan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah yang aktif membangun kemitraan dengan berbagai stakeholder memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kolaborasi ini melibatkan pembentukan komite sekolah, forum komunikasi orang tua, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Huda, 2022).

Selain itu, kepala madrasah juga berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat dalam memperkenalkan program-program unggulan madrasah kepada komunitas sekitar. Dengan memperluas jaringan kemitraan, madrasah dapat memperoleh dukungan lebih luas dalam bentuk bantuan finansial, tenaga ahli, serta peluang pengembangan pendidikan yang lebih luas bagi peserta didik.

Kelima, **pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran** menjadi inovasi yang semakin diperlukan dalam dunia pendidikan modern. Kepala madrasah di MAN 2 Karawang telah mengintegrasikan berbagai platform digital dalam proses pembelajaran, seperti e-learning dan penggunaan media interaktif. Dengan adanya teknologi, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menarik bagi siswa, sehingga meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan Learning Management System (LMS) serta aplikasi berbasis pendidikan lainnya telah membantu madrasah dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh maupun hybrid learning (Mahsusi et al., 2023).

Selain itu, kepala madrasah juga memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar mereka dapat lebih maksimal dalam mengajar dengan menggunakan metode digital. Dengan penerapan teknologi yang lebih luas, madrasah dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih modern, adaptif, dan efisien dalam menunjang kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan kepala madrasah yang berfokus pada perencanaan strategis, peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya religius, kerja sama dengan stakeholder, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Susanti (2023) mengungkapkan dengan adanya kombinasi strategi yang tepat dan berkelanjutan, madrasah dapat berkembang menjadi institusi pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di

MAN 2 Karawang. Beberapa strategi utama yang diterapkan meliputi perencanaan strategis yang matang, peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan workshop, serta penguatan budaya religius yang membentuk karakter siswa.

Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya, menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan program pendidikan di madrasah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan daya saing madrasah di era digital.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Studi ini hanya dilakukan di satu madrasah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke madrasah lainnya dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga tidak menyajikan data kuantitatif yang dapat memberikan gambaran numerik yang lebih konkret mengenai dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa madrasah di berbagai wilayah untuk melihat perbedaan strategi kepemimpinan yang diterapkan serta dampaknya terhadap mutu pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi pengembangan sistem pendidikan Islam di Indonesia.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Agustina, A., Abdulhak, I., & Rusman, R. (2019). *The Training Implementation in Improving The Pedagogical Competence of Teachers for A Quality Education in Madrasahs*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-1-2019.2282932>
- Huda, M. (2022). Aktualisasi Budaya Organisasi Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian*, 15(2), 319. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.12494>
- Lestari, S., Handoko, C., Andari, A. A., & Zulkarnain, I. (2023). Leadership of The Head of Madrasah in Carrying Out Academic Supervision To Improve Teacher Performance at MA Hidayatul Mubtadiin. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 591–600. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3154>
- Mahsusi, Huda, S., Nuryani, Bahtiar, A., & Subuki, M. (2023). Integrated Application-Based Digital Learning Technology in Successful Learning Activities During the Pandemic. *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(2), 633–643. <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i2.1449>
- Marsuni, M., Amin, A., & Budiman, R. (2023). Strategi Program Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Sirajul Ulum Kota Pontianak. *Arfannur*, 4(1), 31–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1156>
- Muhyidin, M. (2023). Kepemimpinan Strategis Kepala Madrasah Sebagai Change Leader. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 14–26.

<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i1.1132>

Mukasa, S. (2019). Analysing Qualitative Data: The Use of Storytellers as Validators in the Construction of Analyses. *Management and Organizational Studies*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.5430/mos.v6n1p31>

Qalam, A., & Keagamaan, J. I. (2022). IMPLEMENTATION OF HUMAN ORIENTED HEAD SUPERVISION IN MIN 3 BALANGAN HALONG DISTRICT Hj. Norlaila Kepala MIN 3 Balangan Halong District Abstract. 16(5), 1701–1710.

Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>

Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12>

Zaini, E. (2022). Implementasi Manajemen Budaya Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *MMP: Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 5(2), 289–306. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>